

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ANTARA PERBANKAN SYARIAH DAN PERBANKAN KONVENTSIONAL

Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri per 31 Desember 2004

Fitri Megawati
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penyajian laporan keuangan antara perbankan Syariah dan perbankan Konvensional. Dilihat dari segi konsep, kedua jenis perbankan ini mempunyai perbedaan yang signifikan. Perbankan Syariah menganut konsep bagi hasil, sedangkan konsep perbankan Konvensional adalah bunga. Bermula dari konsep yang berbeda ini maka perbankan Syariah dan Konvensional juga mempunyai standar penyajian laporan keuangan yang berbeda. Standar penyajian laporan keuangan pada perbankan Konvensional adalah PSAK No. 31, sedangkan pada perbankan Syariah adalah PSAK No. 59. Dengan standar yang berbeda ini mengakibatkan adanya perbedaan penyajian laporan keuangan pada kedua jenis perbankan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan komparatif. Deskriptif digunakan untuk mengemukakan konsep teoritis dan gambaran mengenai objek penelitian serta penyajian data dari hasil penelitian. Teknik komparatif dilakukan dengan membandingkan standar penyajian laporan keuangan antara perbankan Syariah dan perbankan Konvensional, serta membandingkan masing-masing standar dengan praktik di lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan yang sangat signifikan dapat dilihat pada laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Pada perbankan Syariah, Neraca sisi pasiva terdapat pos selain kewajiban dan ekuitas, yaitu investasi tidak terikat. Pada sisi aktiva terdapat pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, *ijarah*, dan *Qardh*. Pembiayaan dan piutang ini terjadi karena pada perbankan Syariah melayani transaksi yang tidak dilakukan oleh perbankan Konvensional, yaitu jual beli dengan/tanpa pesanan, sewa menyewa, dan gadai. Hal pembeda yang paling penting adalah bahwa Laporan Laba Rugi pada perbankan Syariah tidak menyajikan pendapatan bunga dan beban bunga seperti yang disajikan pada perbankan Konvensional.

Kata kunci: pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *Mudharabah*, piutang *Murabahah*, piutang *Istishna*, *Ijarah*, *Qardh*, dan Investasi tidak terikat.

ABSTRACT

COMPARISON ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENT REPORT BETWEEN SYARI'AH BANKING AND CONVENTIONAL BANKING

**A case study at PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri
in 31 Desember 2004**

**Fitri Megawati
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2007**

The purpose of this research was to compare the financial statement report by Syari'ah banking and conventional banking. From conceptual viewpoint, both of these types of banking have significant differences. Syari'ah banking practices revenue sharing, whereas Conventional banking uses the interest system. Since they are based on different concepts, the financial statement report standards of each are different. The financial statement report standard of Conventional banking is PSAK No. 31, whereas the Syari'ah banking standard is PSAK No. 59. These standards cause differences in financial statement report.

Descriptive and comparative analysis techniques were used in this research. The descriptive analysis was used to describe the theoretical concepts and description about the research and to present the resulted data. The comparative technique was used to compare the financial statement report standard between the one in Syari'ah and Conventional banking, and also to compare each standard with actual practice.

The research result showed that the most significant difference could be seen from the Balance Sheets and Income Statement. For Syari'ah banking, the assets side of a Balance Sheet showed musyarakah financing, mudharabah financing, murabahah receivables, Istishna receivables, Ijarah, and Qardh. These financing and receivables happened because Syari'ah banking was involved in transactions that were not done by Conventional banking, such as sales and purchase with or without order, leasing, and pawning. On the liabilities side of the Balance Sheets, there were elements besides liabilities and stockholders' equity, which were unrestricted investments. The most important difference was that the Income Statements of Syari'ah banking did not include interest revenue and interest expenses as it were reported in Conventional banking.

Key words: Syari'ah banking, Conventional banking, Musyarakah financing, Mudharabah financing, Murabahah receivables, Istishna receivables, Ijarah, Qardh, and unrestricted investments.